

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A. K. dan Dewi, M. S. (2019) ‘Hubungan riwayat keluarga dan keadaan stres dengan terjadinya dismenore primer pada mahasiswa fkm unair’, pp. 0–3.
- Aningsih, F., Sudiwati, N. L. P. E. dan Dewi, N. (2018) ‘Pengaruh pemberian teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan intensitas nyeri haid (dismenore) pada mahasiswa di Asrama Sanggau Landungsari Malang’, *Nursing News*, 3(1), pp. 95–107.
- Anugroho, D. dan Wulandari, A. (2011) *Cara jitu mengatasi nyeri haid*. Yogyakarta: Yogyakarta : Andi.
- Aritonang, R. A. (2019) ‘Efektifitas kapsul ekstrak kunyit terhadap penurunan dismenore pada mahasiswa di asrama putri kebidanan poltekkes medan tahun 2018’, *jurnal ilmiah pharmacist, analyst, nurse, nutrition, midwivery, environment, dentist*, 13(1), pp. 79–82. doi: 10.36911/pannmed.v13i1.187.
- Artawan, I. P., IKetut Alit Adianta, Ik. A. A. dan Ida Ayu Manik Damayanti, I. A. M. D. (2022) ‘Hubungan nyeri haid (dismenore primer) dengan kualitas tidur pada mahasiswa sarjana keperawatan tingkat iv Itekes Bali tahun 2022’, *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 6(2), pp. 94–99. doi: 10.37294/jrkn.v6i2.412.
- Baiti, U. N. (2018) ‘Pengaruh pemberian minuman kunyit asam terhadap perubahan skala nyeri pada siswi kelas viii dengan dismenorea primer di Mtsn 6 Madiun’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Cao, Q. Q. et al. (2022) ‘Optimization of brewing conditions for Tieguanyin oolong tea by quadratic orthogonal regression design’, *npj Science of Food*, 6(1), pp. 1–9. doi: 10.1038/s41538-022-00141-7.
- Choi, J. H., Chang, H. W. dan Rhee, S. J. (2002) ‘Effect of green tea catechin on arachidonic acid cascade in chronic cadmium-poisoned rats’, *Asia Pacific*

- Journal of Clinical Nutrition*, 11(4), pp. 292–297. doi: 10.1046/j.1440-6047.2002.00305.x.
- Dewi, R., Petasari, W. dan Yanniarti, S. (2023) ‘Penatalaksanaan dismenore primer pada remaja dengan pemberian jus wortel dan air kelapa hijau’, *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 9(3), pp. 187–191. doi: 10.22146/jkr.76888.
- Fatmawati, E. dan Aliyah, A. H. (2020) ‘Hubungan menarche dan riwayat keluarga dengan dismenore (nyeri haid)’, *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 11(01), pp. 12–20.
- Fatmawati, M., Riyanti, E. dan Widjanarko, B. (2016) ‘Perilaku remaja puteri dalam mengatasi dismenore (studi kasus pada siswi SMK Negeri 11 Semarang)’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(3), pp. 1036–1042.
- Fitri, H. N. dan Ariesthi, K. (2020) ‘Pengaruh dismenore terhadap aktivitas belajar mahasiswa di program studi di kebidanan’, *CHMK Midwifery Scientific Journal*, 3(April), pp. 159–164. doi: 10.1201/9781003083863-2.
- Gardjito, M. dan Rahardian, D. (2011) *Teh: sejarah dan tradisi minum teh, cara benar menyeduh dan menikmati teh, khasiat teh*. Yogyakarta: Kanisisus.
- Hanafi, M., Iswaro dan Arifah, S. (2017) ‘Pengaruh pemberian dark chocolate terhadap dismenorhea primer pada mahasiswa keperawatan’, *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, 12(2), pp. 77–83.
- Hasanah, U., Kiromah, N. Z. W., H. (2022) ‘Tingkat pengetahuan remaja terhadap swamedikasi obat analgesik pada dismenorea di Desa Jenggala, Lombok Utara, NTB’, *Prosiding University ...*, 05, pp. 505–508.
- Hayati, S., Agustin, S. dan Maidartati (2020) ‘Faktor-faktor yang berhubungan dengan dismenore pada remaja di SMA Pemuda Banjaran Bandung’, *Jurnal Keperawatan BSI*, 8(1), pp. 132–142.
- Husna, H. I. dan Dipahayu, D. (2017) ‘Pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap rasionalitas penggunaan analgesik oral non steroid anti-inflamatory drug golongan non selective cox-1 dan cox-2 secara swamedikasi’, *Journal of*

- Pharmacy and Science*, 2(2), pp. 24–29. doi: 10.53342/pharmasci.v2i2.51.
- Juliana, I., Rompas, S. dan Onibala, F. (2019) ‘Hubungan dismenore dengan gangguan siklus haid pada remaja di Sma N 1 Manado’, *Jurnal Keperawatan*, 7(1), pp. 1–8. doi: 10.35790/jkp.v7i1.22895.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Pola makanan mempengaruhi siklus menstruasi. Jakarta. Kemenkes RI. Tersedia di : https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/704/pola-makan-mempengaruhi-siklusmenstruasi#:~:text=Siklus%20menstruasi%20yang%20wajar%20terjadi,teratur%20tidaknya%20siklus%20haid%20ini. (diakses: 2 Februari 2024)
- Kojo, N. H., Kaunang, T. M. D. dan Rattu, A. J. M. (2021) ‘Hubungan faktor-faktor yang berperan untuk terjadinya dismenore pada remaja putri di era normal baru’, *e-CliniC*, 9(2), p. 429. doi: 10.35790/ecl.v9i2.34433.
- Kusmiyati, K., Merta, I. W. dan Bahri, S. (2016) ‘Studi pengetahuan tentang menstruasi dengan upaya penanganan dismenore pada mahasiswa pendidikan biologi’, *Jurnal Pijar Mipa*, 11(1), pp. 47–50. doi: 10.29303/jpm.v11i1.61.
- Laurence, B. (2010) *Goodman and Gilman: Manual farmakologi dan terapi*. Jakarta: EGC.
- Lestari, N. M. S. D. (2013) ‘Pengaruh dismenore pada masa remaja putri’, *Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA III*, pp. 323–329.
- Lestarina, N. N. W. dan Amanda, J. W. (2021) ‘Hubungan antara stres dengan dismenorea primer pada mahasiswi’, *Sereal Untuk*, 8(3), pp. 124–128.
- Mandasari, P. (2021) ‘Hubungan indeks massa tubuh dan usia menarche dengan kejadian dismenore pada remaja putri’, *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 13(2), pp. 130–136. doi: 10.36729/bi.v13i2.930.
- Ng, K. W. et al. (2018) ‘Oolong tea: A critical review of processing methods, chemical composition, health effects, and risk’, *Critical Reviews in Food Science and Nutrition*, 58(17), pp. 2957–2980. doi:

- 10.1080/10408398.2017.1347556.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmila dan Lelly, W. (2020) *Literatur review efektifitas abdominal stretching exercise terhadap penurunan dismenore primer remaja putri*.
- Putri, P., Mediarti, D. dan Noprika, D. Della (2021) ‘Hubungan tingkat stres terhadap kejadian dismenore pada remaja putri’, *JKM : Jurnal Keperawatan Merdeka*, 1(1), pp. 102–107. doi: 10.36086/jkm.v1i1.989.
- Qomariah, S., Herlina, S. dan Sartika, W. (2022) ‘Pengaruh riwayat keturunan dismionrea terhadap disminorea pada remaja di Kota Pekanbaru’, *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 10(2), pp. 108–113.
- Ramli, N. dan Santy, P. (2017) ‘Efektifitas ramuan jahe (zingibers officinale) dan teh rosela (hibiscus sabdariffa) terhadap intensitas nyeri haid’, *Action Journal*, 2(1).
- Rohdiana, D. (2015) ‘Teh : Proses, karakteristik & komponen fungsionalnya’, *Foodreview Indonesia*, X No. 8, p. 5.
- Rohmawati, W. dan Wulandari, D. A. (2020) ‘Faktor yang berhubungan dengan nyeri dismenore primer pada siswi di SMA Negeri 15 Semarang’, *Jurnal Bidan Cerdas*, 1(3), pp. 129–136. doi: 10.33860/jbc.v1i3.255.
- Sadiman (2017) ‘392-1189-1-Pb (1)’, *Jurnal Kesehatan*, 8(1), pp. 41–49.
- Sari, I. N. (2020) ‘Hubungan tingkat stres akademik dengan siklus menstruasi pada mahasiswa program studi d3 farmasi tingkat 1 (satu) fakultas ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2019’, *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 5(1), p. 52. doi: 10.31764/mj.v5i1.1082.
- Sari, T. et al. (2023) ‘Faktor-faktor yang berhubungan dengan dismenore pada remaja putri’, *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 8(2), pp. 219–221. Available at: <https://doi.org/10.36729/jam.v8i1>.
- Septiyani, T. dan Simamora, S. (2022) ‘Riwayat keluarga, aktivitas fisik dan pola makan terhadap kejadian dismenore primer pada wanita’, *AgriHealth*:

- Journal of Agri-food, Nutrition and Public Health*, 2(2), p. 88. doi: 10.20961/agrihealth.v2i2.54327.
- Sinaga, E. et al. (2017) *Manajemen kesehatan menstruasi*. Global One.
- Soesilowati, R. dan Annisa, Y. (2016) ‘Pengaruh usia menarche terhadap terjadinya dismenore primer pada siswi MTS Maarif Nu Al Hidayah Banyumas’, *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan*, 14(8), pp. 8–14.
- Supratiknyo (2016) ‘Pengaruh stress dan gaya hidup terhadap kejadian polimenorea pada remaja putri’, *Jurnal Oksitosin, Kebidanan*, . Vol.3(2), pp. 94–100.
- Suryaalamsah, I. I., Permatasari, T. A. E. dan Sugiatmi, S. (2023) ‘Siklus menstruasi berdasarkan kebiasaan makan junk food dan status gizi mahasiswa selama pandemi covid-19’, *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 19(2), p. 197. doi: 10.24853/jkk.19.2.197-205.
- Syapitri, H., Amila dan Aritonang, J. (2021) *Buku ajar metodologi penelitian kesehatan*. Magelang: Ahlimedia Press.
- Wati, L. R., Arifandi, M. D. dan Prastiwi, F. (2017) ‘Hubungan aktifitas fisik dengan derajat dysmenorrhea primer pada remaja’, *Journal Of Issues In Midwifery*, 1(2), pp. 1–8. doi: 10.21776/ub.jiom.2017.001.02.1.
- Yuli Susanti, N. (2022) ‘Gambaran pengetahuan remaja tentang penanganan disminorea secara swamedikasi (self care)’, *Profesional Health Journal*, 4(1), pp. 162–171.
- Zhang, X. et al. (2019) ‘Association of tea drinking and dysmenorrhoea among reproductive-Age women in Shanghai, China (2013-2015): A cross-sectional study’, *BMJ Open*, 9(4), pp. 1–9. doi: 10.1136/bmjopen-2018-026643.